

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Spence (1973) melalui artikelnya "*Job Market Signalling*" yang menjelaskan bahwa pihak yang memiliki informasi lebih banyak (perusahaan) akan memberikan sinyal kepada pihak lain (investor) untuk mengurangi ketidakpastian akibat asimetri informasi. Dalam konteks pasar modal, perusahaan bertindak sebagai pengirim sinyal melalui penyampaian informasi keuangan seperti profitabilitas dan solvabilitas, sedangkan investor bertindak sebagai penerima sinyal. Informasi yang disampaikan diharapkan mampu mencerminkan kondisi dan prospek perusahaan sehingga memengaruhi reaksi pasar terhadap harga saham. Informasi tersebut diumumkan dan semua pelaku pasar dapat menerima informasi tersebut kemudian menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika informasi yang diterima dianggap sebagai sinyal baik oleh investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham (12).

Informasi yang dipublikasikan perusahaan memberikan sinyal bagi investor untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba, tingkat risiko, maupun prospek pertumbuhan. Investor cenderung merespons sinyal positif seperti profitabilitas tinggi atau struktur keuangan yang sehat dengan peningkatan minat terhadap saham perusahaan. Sebaliknya, sinyal negatif seperti tingginya tingkat solvabilitas dapat menurunkan kepercayaan investor karena dianggap mencerminkan risiko keuangan yang lebih besar. Respon investor terhadap sinyal kondisi informasi ekonomi dan pasar sangat memengaruhi persepsi risiko dan keputusan investasi di pasar modal

Indonesia (13). Dengan demikian, teori sinyal relevan untuk menjelaskan hubungan antara profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham, karena kedua variabel tersebut mencerminkan informasi penting mengenai kinerja dan Risiko perusahaan.

2. Harga Saham

Harga saham merupakan nilai saham perusahaan yang sudah ditetapkan dan dipublikasi di pasar modal dan diperjualbelikan secara terbuka kepada pihak yang hendak memiliki atas saham, yang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham mencerminkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan, yang dipengaruhi oleh kinerja keuangan, prospek pertumbuhan, serta risiko yang dihadapi perusahaan (14). Menurut Brigham & Houston (2019) harga saham mencerminkan nilai perusahaan berdasarkan ekspektasi investor terhadap arus kas di masa depan dan tingkat risiko yang menyertainya. Oleh karena itu, perubahan harga saham dapat terjadi akibat perubahan informasi yang diterima oleh investor (15).

Pergerakan harga saham dipengaruhi oleh beragam faktor yang secara umum dikelompokkan menjadi faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi kondisi stabilitas politik serta indikator makroekonomi, seperti inflasi, tingkat suku bunga, neraca pembayaran, dan nilai tukar. Adapun faktor internal tercermin melalui informasi dalam laporan keuangan perusahaan, yang merefleksikan kinerja operasional dan kesehatan keuangan perusahaan secara lebih langsung (16).

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan laba perusahaan melalui semua kegiatan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, dan modal

(17) . Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang tersedia di laporan keuangan, terutama pada bagian neraca dan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi agar dapat melihat perkembangan perusahaan dalam waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan. Kemudian hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi perusahaan(18).

Rasio profitabilitas adalah salah satu ukuran utama yang dipakai oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang tersedia di laporan keuangan, terutama pada bagian neraca dan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi agar dapat melihat perkembangan perusahaan dalam waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan. Kemudian hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi perusahaan (19).

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE), ROE dipilih karena rasio ini mampu menggambarkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham atas modal yang telah diinvestasikan dalam perusahaan. Dengan demikian, ROE memiliki keterkaitan yang erat dengan kepentingan investor sebagai pihak yang berperan langsung dalam pembentukan harga saham di pasar modal (20). ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri, sehingga semakin tinggi nilai ROE maka semakin besar tingkat pengembalian yang diterima oleh pemegang saham. Hal ini menjadikan ROE sebagai indikator yang relevan dalam menilai kinerja perusahaan dari sudut pandang investor

Rumus ROE:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Melalui rasio ini, dapat dilihat seberapa besar proporsi kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimiliki, sehingga memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memenuhi beban utangnya (21). Suatu perusahaan dikatakan solvabel apabila aset atau kekayaan yang dimilikinya mencukupi untuk menutupi seluruh kewajibannya. Namun, kondisi tersebut tidak secara otomatis menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam posisi likuid, karena kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang tidak selalu berbanding lurus dengan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek (22).

Tingkat solvabilitas yang dimiliki perusahaan tidak hanya mencerminkan struktur pendanaan, tetapi juga membawa implikasi terhadap risiko dan potensi hasil usaha. Perusahaan dengan rasio solvabilitas yang tinggi pada umumnya menghadapi risiko keuangan yang lebih besar karena harus menanggung beban pembayaran bunga yang tinggi (23). Namun, apabila dana hasil pinjaman tersebut dikelola secara efisien misalnya melalui investasi pada aset produktif atau pembiayaan ekspansi bisnis, maka peningkatan *leverage* justru dapat membuka peluang untuk menghasilkan laba yang lebih besar. Sebaliknya, perusahaan dengan rasio solvabilitas yang rendah memang memiliki risiko keuangan yang lebih kecil, tetapi kondisi tersebut juga dapat membatasi potensi perusahaan dalam menciptakan laba yang tinggi akibat keterbatasan ruang pendanaan eksternal (24).

Solvabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER dipilih karena rasio ini mampu menggambarkan struktur modal perusahaan dengan membandingkan total utang terhadap total ekuitas. Dengan demikian, DER mencerminkan tingkat risiko keuangan yang dihadapi perusahaan, yang menjadi salah

satu pertimbangan utama investor dalam pengambilan keputusan investasi (25). DER yang tinggi mengindikasikan bahwa proporsi utang dalam struktur modal lebih besar, yang pada akhirnya meningkatkan risiko finansial perusahaan karena ekspose terhadap kewajiban dan beban bunga semakin besar. Sebaliknya, DER yang rendah mencerminkan ketergantungan perusahaan yang lebih kecil terhadap pendanaan berbasis utang, sehingga risiko keuangannya relatif lebih rendah karena perusahaan lebih banyak dibiayai oleh modal sendiri (26). DER menjadi indikator penting dalam menilai stabilitas keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham di pasar modal.

Rumus DER :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$



B. Penelitian Terdahulu

Sebagai upaya memperkuat dasar teori dan memastikan relevansi kajian yang dilakukan, bagian ini menyajikan tinjauan terhadap berbagai penelitian terdahulu yang membahas profitabilitas, solvabilitas, dan harga saham. Telaah tersebut memberikan gambaran mengenai bagaimana variabel-variabel tersebut telah dikaji sebelumnya, termasuk kecenderungan hasil, perbedaan temuan, dan ruang pengembangan yang masih terbuka. Melalui telaah ini, dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai posisi penelitian saat ini dalam konteks literatur yang ada. Ringkasan beberapa penelitian relevan yang menjadi rujukan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, tahun, Tema/ topik	Fokus dan tujuan penelitian Populasi, sampel dan unit analisisnya Metode pengumpulan dan analisis Data			Temuan penelitian
1.	Nama peneliti: Sesiana et al. Tahun: 2023 Judul: Pengaruh Profitabilitas,	Focus/ tema penelitian: Hubungan antara profitabilitas	Populasi: Seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di	Pengumpulan data: Data sekunder Analisis data: Pendekatan kuantitatif dengan sifat	1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. 2. Solvabilitas (DER)

No.	Nama Peneliti, tahun, Tema/ topik	Fokus dan tujuan penelitian Populasi, sampel dan unit analisisnya Metode pengumpulan dan analisis Data			Temuan penelitian
	Solvabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021 JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan	(ROA), solvabilitas (DER), dan rasio pasar (EPS) terhadap harga saham perusahaan perbankan Tujuan penelitian: Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas (ROA), solvabilitas	Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018–2021, berjumlah 47 perusahaan. Sampel: 112 data observasi (dari 47 perusahaan perbankan). Unit analisis: Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI	kausalitas, Analisis regresi linier berganda (SPSS)	berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. 3. Rasio Pasar (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 4. Secara simultan (ROA, DER, EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan di BEI.

No.	Nama Peneliti, tahun, Tema/ topik	Fokus dan tujuan penelitian Populasi, sampel dan unit analisisnya Metode pengumpulan dan analisis Data			Temuan penelitian
	Keuangan)	(DER), rasio pasar (EPS), dan pengaruh simultan ROA, DER, dan EPS terhadap harga saham perbankan di BEI periode 2018–2021			
2.	Nama peneliti: Putri et al. Tahun: 2023 Judul: Pengaruh Profitabilitas (ROE) Dan	Focus/ tema penelitian: Hubungan antara profitabilitas (ROE) dan	Populasi: Seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek	Pengumpulan data: Data sekunder Analisis data: Kuantitatif, Structural Equation Modeling (SEM) dengan	1. ROE terhadap Nilai Perusahaan: berpengaruh positif dan signifikan ($p = 0,038 < 0,05$). 2. ROE terhadap Harga

No.	Nama Peneliti, tahun, Tema/ topik	Fokus dan tujuan penelitian Populasi, sampel dan unit analisisnya Metode pengumpulan dan analisis Data			Temuan penelitian
	Solvabilitas (DER) Terhadap Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi <i>Dynamic Management Journal</i>	solvabilitas (DER) terhadap harga saham, dengan nilai perusahaan (PBV) sebagai variabel mediasi. Tujuan penelitian: Untuk memastikan bagaimana harga saham dipengaruhi	Indonesia (BEI) sebanyak 46 perusahaan pada periode 2018–2022. Sampel: 14 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria. Unit analisis: Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI	pendekatan Partial Least Squares (SmartPLS 4)	Saham: berpengaruh positif dan signifikan ($p = 0,021 < 0,05$). 3. DER terhadap Nilai Perusahaan: berpengaruh positif tetapi tidak signifikan ($p = 0,067 > 0,05$). 4. DER terhadap Harga Saham: berpengaruh tidak signifikan dan negatif ($p = 0,765 > 0,05$). 5. Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham: berpengaruh positif dan

No.	Nama Peneliti, tahun, Tema/ topik	Fokus dan tujuan penelitian Populasi, sampel dan unit analisisnya Metode pengumpulan dan analisis Data			Temuan penelitian
		oleh profitabilitas (ROE) dan solvabilitas (DER).			<p>signifikan ($p = 0,000 < 0,05$).</p> <p>6. ROE terhadap Harga Saham melalui Nilai Perusahaan: positif namun tidak signifikan ($p = 0,068 > 0,05$).</p> <p>7. DER terhadap Harga Saham melalui Nilai Perusahaan: negatif dan tidak signifikan ($p = 0,098 > 0,05$).</p>
3.	Nama peneliti: Magdalena Annaria et al.	Focus/ tema penelitian: melihat	Populasi: Seluruh perusahaan sub-	Pengumpulan data: data sekunder Analisis data:	1. Profitabilitas (ROE) berpengaruh tidak signifikan terhadap

No.	Nama Peneliti, tahun, Tema/ topik	Fokus dan tujuan penelitian Populasi, sampel dan unit analisisnya Metode pengumpulan dan analisis Data			Temuan penelitian
(29)	<p>Tahun: 2023</p> <p>Judul: Profitabilitas Solvabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham</p> <p>Remik Riset dan E- Journal Manajemen Informatika Komputer</p>	<p>bagaimana profitabilitas (ROE), solvabilitas (DER), dan kebijakan dividen (DPR) memengaruhi harga saham perusahaan farmasi.</p> <p>Tujuan penelitian: untuk mengetahui pengaruh</p>	<p>sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017–2021,</p> <p>Sampel: 7 perusahaan dari 11 perusahaan yang tertulis di BEI pada periode 2017-2021.</p> <p>Unit analisis: perusahaan sub-sektor farmasi</p>	<p>Kuantitatif, Analisis regresi data panel dengan software E-Views 12</p>	<p>harga saham. $(p = 0,1141 > 0,05)$</p> <p>2. Solvabilitas (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. $(p = 0,0356 < 0,05)$</p> <p>3. Kebijakan Dividen (DPR) → tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. $(p = 0,6583 > 0,05)$</p> <p>4. Secara simultan (ROE, DER, DPR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p>

No.	Nama Peneliti, tahun, Tema/ topik	Fokus dan tujuan penelitian Populasi, sampel dan unit analisisnya Metode pengumpulan dan analisis Data			Temuan penelitian
		Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham pada sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.	yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)		(p = 0,0438 < 0,05) 5. Nilai Adjusted R ² = 0,226 (22,6%), artinya variabel ROE, DER, dan DPR menjelaskan 22,6% variasi harga saham, sedangkan 77,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.
4.	Nama peneliti: Isnaini et al (30)	Focus/ tema penelitian:	Populasi: 45 perusahaan pada	Pengumpulan data: data sekunder	1. Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) tidak

No.	Nama Peneliti, tahun, Tema/ topik	Fokus dan tujuan penelitian Populasi, sampel dan unit analisisnya Metode pengumpulan dan analisis Data			Temuan penelitian
	<p>Tahun: 2023</p> <p>Judul: Pengaruh Likuiditas, Analisis Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2023</p> <p>JIBEMA (Jurnal Ilmu Bisnis,</p>	<p>meneliti bagaimana likuiditas (CR), solvabilitas (DER), dan profitabilitas (NPM) memengaruhi harga saham perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ-45.</p> <p>Tujuan penelitian:</p>	<p>indeks LQ-45 eriode Agustus 2022 – Januari 2023 di BEI.</p> <p>Sampel: teknik sampling jenuh, yaitu seluruh populasi (45 perusahaan).</p> <p>Unit analisis: Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45</p>	<p>Analisis data: kuantitatif, Analisis regresi linear berganda, SPSS (IBM)</p>	<p>berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Sig. 0,996 > 0,05).</p> <p>2. Solvabilitas (<i>Debt to Equity Ratio</i>) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Sig. 0,167 > 0,05).</p> <p>3. Profitabilitas (<i>Net Profit Margin</i>) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Sig. 0,632 > 0,05).</p> <p>4. Secara simultan (Uji F) Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas tidak</p>

No.	Nama Peneliti, tahun, Tema/ topik	Fokus dan tujuan penelitian Populasi, sampel dan unit analisisnya Metode pengumpulan dan analisis Data			Temuan penelitian
	Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)	untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI.			berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Sig. 0,549 > 0,05).
5.	Nama peneliti: Vernando et al., Tahun: 2024	Focus/ tema penelitian: Menilai sejauh	Populasi: Seluruh perusahaan	Pengumpulan data: data sekunder Analisis data:	1. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap

No.	Nama Peneliti, tahun, Tema/ topik	Fokus dan tujuan penelitian Populasi, sampel dan unit analisisnya Metode pengumpulan dan analisis Data			Temuan penelitian
	<p>Judul: Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Properti Dan Real Estate Pada Tahun 2019-2022</p> <p>JIMEA (Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)</p>	<p>mana rasio keuangan utama perusahaan terutama likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas memengaruhi harga saham selama periode 2019–2022.</p> <p>Tujuan penelitian: Menganalisis</p>	<p>properti real estate yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2022, sebanyak 40 perusahaan.</p> <p>Sampel: 112 data perusahaan tahun 2019-2022</p> <p>Unit analisis: Perusahaan sektor properti dan real estate di BEI</p>	<p>kuantitatif, Regresi linier berganda (SPSS 26)</p>	<p>harga saham</p> <p>2. Solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham</p> <p>3. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p> <p>4. Ketiga variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p>

No.	Nama Peneliti, tahun, Tema/ topik	Fokus dan tujuan penelitian Populasi, sampel dan unit analisisnya Metode pengumpulan dan analisis Data			Temuan penelitian
		pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap harga saham Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.			
6.	Nama peneliti: [NO_PRINTED _FORM] Tahun: 2024	Focus/ tema penelitian: Meneliti bagaimana	Populasi: Perusahaan sektor properti, real estate, dan	Pengumpulan data: Dokumentasi dan studi pustaka Analisis data:	1. ROA berpengaruh terhadap harga saham. 2. ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

No.	Nama Peneliti, tahun, Tema/ topik	Fokus dan tujuan penelitian Populasi, sampel dan unit analisisnya Metode pengumpulan dan analisis Data			Temuan penelitian
	<p>Judul: Pengaruh Solvabilitas Dan Profitabilitas Dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Harga Saham.</p> <p>Jurnal Investasi</p>	<p>pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham, serta apakah struktur kepemilikan (BUMN atau BUMS) mampu memoderasi hubungan tersebut pada perusahaan sektor properti,</p>	<p>konstruksi bangunan di BEI (2014–2018) Sampel: 75 observasi (perusahaan dengan laporan keuangan lengkap) Unit analisis: Perusahaan sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI.</p>	<p>Kuantitatif, Regresi data panel & Moderated Regression Analysis (MRA)</p>	<p>3. DAR berpengaruh terhadap saham. 4. DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. 5. Struktur kepemilikan tidak memoderasi hubungan antara profitabilitas/solvabilitas terhadap harga saham.</p>

No.	Nama Peneliti, tahun, Tema/ topik	Fokus dan tujuan penelitian Populasi, sampel dan unit analisisnya Metode pengumpulan dan analisis Data	Temuan penelitian
		<p>real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014–2018.</p> <p>Tujuan penelitian: Menganalisis pengaruh ROA, ROE, DAR, dan DER terhadap harga saham</p>	

No.	Nama Peneliti, tahun, Tema/ topik	Fokus dan tujuan penelitian Populasi, sampel dan unit analisisnya Metode pengumpulan dan analisis Data			Temuan penelitian
		serta peran moderasi struktur kepemilikan			
7.	Nama peneliti: Saragih et al. Tahun: 2024 Judul: Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang	Focus/ tema penelitian: Menganalisis bagaimana profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), dan dividen (DPR) memengaruhi harga saham	Populasi: 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018–2022. Sampel: 12 perusahaan perbankan	Pengumpulan data: Data sekunder. Analisis data: Kuantitatif, Regresi linier berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. 2. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. 3. Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap harga

No.	Nama Peneliti, tahun, Tema/ topik	Fokus dan tujuan penelitian Populasi, sampel dan unit analisisnya Metode pengumpulan dan analisis Data			Temuan penelitian
	Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. JISAMAR <i>(Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)</i>	perusahaan perbankan. Tujuan Penelitian: Mengetahui pengaruh profitabilitas, Solvabilitas, Dividen terhadap harga saham.	(dengan total 60 observasi data) Unit analisis: Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, menggunakan data keuangan tahunan (2018–2022).		saham
8.	Nama peneliti: Utami &	Focus/ tema penelitian: Menganalisis	Populasi: 13 perusahaan otomotif dan	Pengumpulan data: Data sekunder Analisis data:	1. Variabel Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh

No.	Nama Peneliti, tahun, Tema/ topik	Fokus dan tujuan penelitian Populasi, sampel dan unit analisisnya Metode pengumpulan dan analisis Data			Temuan penelitian
	Megawati Tahun: 2021 Judul: Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019	bagaimana Return on Equity (ROE) sebagai proksi profitabilitas dan Debt to Equity Ratio (DER) sebagai proksi solvabilitas memengaruhi harga saham perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia	komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015–2019. Sampel: 8 perusahaan di kali 5 tahun sehingga sampel yang di pakai sebanyak 40 sampel Unit Analisis: Perusahaan sub-sektor otomotif	Kuantitatif, Regresi data panel (software EViews 9)	dan signifikan terhadap Harga Saham, Sedangkan 2. Variabel Solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. 3. Variabel Profitabilitas, solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham secara simultan. 4. Kemampuan Prediksi dari kedua

No.	Nama Peneliti, tahun, Tema/ topik	Fokus dan tujuan penelitian Populasi, sampel dan unit analisisnya Metode pengumpulan dan analisis Data		Temuan penelitian
	Eksis (Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis)	periode 2015–2019. Tujuan penelitian: Menganalisis pengaruh profitabilitas (ROE) dan solvabilitas (DER) terhadap harga saham, Mengetahui apakah profitabilitas dan	dan komponennya di BEI dengan unit observasi berupa data keuangan tahunan (2015–2019).	variabel terhadap harga saham sebesar 5,78% sedangkan sisanya 94% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam model regresi.

No.	Nama Peneliti, tahun, Tema/ topik	Fokus dan tujuan penelitian Populasi, sampel dan unit analisisnya Metode pengumpulan dan analisis Data			Temuan penelitian
		solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponennya di BEI periode 2015–2019.			
9.	Nama peneliti: Aulani et al. Tahun: 2025 Judul: Pengaruh	Focus/ tema penelitian: Menilai bagaimana	Populasi: Perusahaan sub sektor perkebunan yang	Pengumpulan data: Data sekunder Analisis data: Kuantitatif deskriptif,	1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga

No.	Nama Peneliti, tahun, Tema/ topik	Fokus dan tujuan penelitian Populasi, sampel dan unit analisisnya Metode pengumpulan dan analisis Data			Temuan penelitian
	Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia <i>Center of Economic Student Journal</i>	Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) memengaruhi harga saham perusahaan subsektor perkebunan selama periode 2021–2023. Tujuan penelitian: Mengetahui pengaruh	terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Sampel: 6 perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021 hingga 2023. Unit Analisis:	Regresi linier berganda (SPSS)	saham. 2. Solvabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham. 3. 26,6% variasi harga saham dijelaskan oleh ROE & DER; sisanya 73,4% oleh faktor lain.

No.	Nama Peneliti, tahun, Tema/ topik	Fokus dan tujuan penelitian Populasi, sampel dan unit analisisnya Metode pengumpulan dan analisis Data		Temuan penelitian
		profitabilitas (ROE) dan solvabilitas (DER) terhadap harga saham. Menganalisis seberapa besar pengaruh ROE dan DER secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor perkebunan di	Perusahaan sub sektor perkebunan di BEI	

No.	Nama Peneliti, tahun, Tema/ topik	Fokus dan tujuan penelitian Populasi, sampel dan unit analisisnya Metode pengumpulan dan analisis Data			Temuan penelitian
		BEI			
10.	<p>Nama peneliti: Wenny & Darmawanti Tahun: 2024 Judul: Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia JUMABI</p>	<p>Focus/ tema penelitian: Pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham. Tujuan penelitian: Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan</p>	<p>Populasi: 66 Perusahaan Sampel: 30 perusahaan Unit analisis: Perusahaan Real Estate dan Properti yang terdaftar di BEI</p>	<p>Pengumpulan data: Data sekunder Analisis data: Kuantitatif, Analisis regresi linier berganda (SPSS versi 25)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 2. Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 3. Profitabilitas (ROE) dan Solvabilitas (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

No.	Nama Peneliti, tahun, Tema/ topik	Fokus dan tujuan penelitian Populasi, sampel dan unit analisisnya Metode pengumpulan dan analisis Data		Temuan penelitian
	(Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Bisnis)	solvabilitas terhadap harga saham		

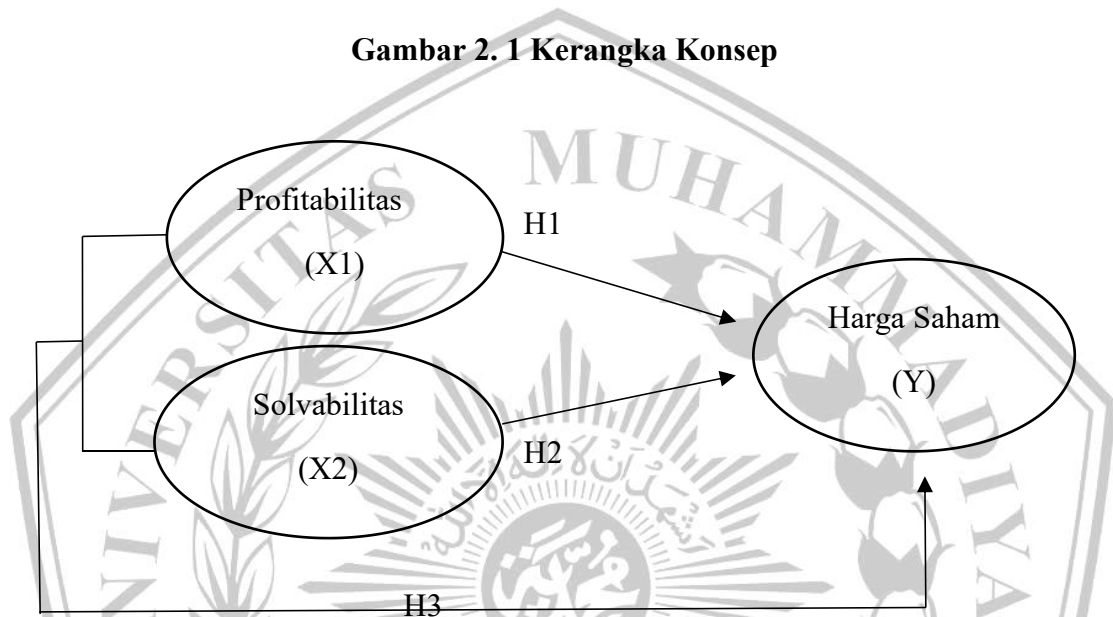
Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 2.1 Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham masih belum konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham karena mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Namun, terdapat pula penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan. Solvabilitas, dalam beberapa penelitian berpengaruh negatif terhadap harga saham karena meningkatkan risiko keuangan, tetapi pada penelitian lain tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

C. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual dalam penelitian ini menggunakan profitabilitas dan solvabilitas sebagai variabel independen, serta harga saham sebagai variabel dependen.

Gambar 2.1 Kerangka Konsep



Sumber: Peneliti (2025)

Berdasarkan kerangka konsep pada gambar 2.1 Profitabilitas diperkirakan berpengaruh positif terhadap harga saham karena mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Solvabilitas diperkirakan berpengaruh terhadap harga saham karena mencerminkan tingkat risiko keuangan perusahaan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini:

Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham

Profitabilitas merupakan indikator utama yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. Profitabilitas yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor karena menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik serta potensi pembagian dividen yang meningkat. Tingginya tingkat profitabilitas umumnya akan meningkatkan kepercayaan investor

sehingga permintaan saham naik dan berdampak pada kenaikan harga saham. Dengan demikian dapat dikatakan suatu perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, karena perusahaan tersebut dianggap dapat menghasilkan laba yang tinggi dan pada akhirnya akan berdampak positif terhadap nilai dividen yang akan diterima oleh pemegang saham perusahaan tersebut, maka akan berpengaruh terhadap harga saham di pasar modal. Penelitian yang dilakukan oleh (9) menunjukkan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan menurut (27) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh solvabilitas terhadap harga saham

Solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dan mencerminkan risiko keuangan yang ditanggung perusahaan. Struktur pendanaan yang didominasi oleh utang dapat menimbulkan persepsi risiko yang lebih tinggi, sehingga investor cenderung menilai perusahaan secara berhati-hati. Namun, utang dalam batas yang sehat juga dapat memberikan peluang bagi perusahaan untuk memperluas usaha dan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Wenny & Darmawanti (35) menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut penelitian Utami & Megawati (33) solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H2: Solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham

Profitabilitas dan solvabilitas merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yang menjadi pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin besar minat investor dan berdampak pada peningkatan harga saham.

Sementara itu, solvabilitas mencerminkan tingkat risiko keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, sehingga investor cenderung mempertimbangkan kedua aspek tersebut secara bersamaan dalam menilai prospek perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Darmono et al. (36) yang menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut penelitian Putri et al. (37) yang menyatakan bahwa profitabilitas dan solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham, meskipun secara simultan variabel tersebut berpengaruh.

H3: Profitabilitas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

